

Metode Penelitian: Ciri, Kelebihan, dan Kekurangan

Laila Hidayatul Amin, M.Pd.I., CLSP



CURRICULUM VITAE (CV)

Informasi Pribadi

Nama Lengkap : Lailla Hidayatul Amin, M.Pd.I., CLSP

Alamat : Makam Haji, Sukoharjo

Nomor Telepon : 0895414767506

Email : Laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id

Tanggal Lahir : 18 Agustus 1979

Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. S1 Pendidikan Biologi UMS (2002)
- b. S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016)
- c. S3 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masih studi)

1. Pendidikan Non-Formal atau Pelatihan

- a. Diklat Kepala Laboratorium yang diselenggarakan oleh UNY tahun 2008
- b. Diklat Kepala Laboratorium yang diselenggarakan oleh Kemeristekdikti tahun 2015
- c. Pelatihan Audit Mutu Internal yang diselenggarakan oleh Best-Q Institute tahun 2022
- d. Pelatihan Sertifikasi Profesi CLSP yang diselenggarakan oleh IEEEEL Institute tahun 2023

Metode Penelitian Kualitatif

1

Ciri-Ciri

Metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan bukan angka. Biasanya dilakukan pada sampel yang relatif kecil. Tujuan utamanya adalah untuk memahami fenomena secara mendalam.

2

Kelebihan

Memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Cocok untuk penelitian di bidang humaniora dan sosial. Ada kemungkinan terjadinya interaksi antara peneliti dan informan.

3

Kekurangan

Sebagai metode penelitian yang detail dan mendalam, bisa jadi memakan waktu yang cukup lama. Data yang dihasilkan bersifat subjektif sehingga pemakaiannya harus hati-hati.

Pengumpulan Data pada Penelitian Kualitatif

1

Wawancara

Melakukan wawancara dengan peserta pendidikan inovatif untuk belajar lebih banyak tentang pengalaman mereka.

2

Observasi

Melakukan observasi di kelas inovatif untuk melihat bagaimana metode inovatif diterapkan.

3

Group Focus

Membuat kelompok fokus untuk mendapatkan ide baru tentang cara mengajar yang inovatif dan efektif.



Metode Penelitian Kuantitatif

Ciri-Ciri

Metode penelitian yang menghasilkan data berupa angka atau statistik. Mayoritas dilakukan pada sampel yang besar. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis.

Kelebihan

Memungkinkan peneliti untuk menguji asumsi dan hipotesis secara empiris. Data lebih mudah diolah dan dianalisis dibandingkan dengan data kualitatif. Hasil penelitian dapat dipakai dalam membuat kebijakan.

Kekurangan

Bisa jadi kurang mendalam dan kurang memperhatikan konteks. Tidak semua fenomena dapat diukur secara kuantitatif. Seringkali tidak menyentuh aspek kualitatif yang penting.

Penelitian Kuantitatif

1

Survey

Mengumpulkan data dari responden menggunakan survei untuk menganalisis respons

2

Uji COba

Membuat uji coba dengan dua kelompok berbeda untuk membandingkan efektivitas metode inovatif dan tradisional.

3

Statistik

Menganalisis data numerik dengan menggunakan statistik untuk mengevaluasi keefektifan suatu metode.

Metode Penelitian Campuran



Ciri-Ciri

Metode yang menggabungkan karakteristik dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Ada berbagai cara untuk melakukan kombinasi antara keduanya. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.



Kelebihan

Memperoleh manfaat dari kedua jenis penelitian. Cenderung lebih komprehensif dalam memahami fenomena yang kompleks. Mampu mengoreksi kelemahan masing-masing jenis penelitian sehingga kelemahan ini tidak menjadi masalah.



Kekurangan

Mungkin memerlukan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan dengan penelitian tunggal. Perlu memastikan bahwa penggabungan kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian Eksperimental



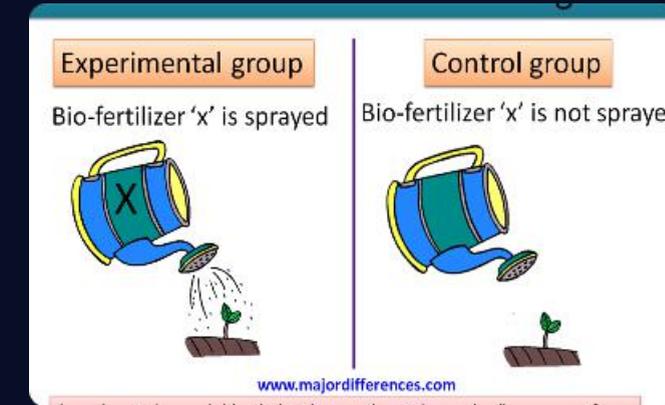
Percobaan Laboratorium

Membuat percobaan di laboratorium untuk mempelajari apakah metode inovatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.



Percobaan Lapangan

Mengadakan percobaan langsung di kelas inovatif untuk mempelajari pengaruh metode inovatif terhadap pembelajaran.



Grup Kontrol

Menggunakan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas metode inovatif dan tradisional tanpa memperkenalkan bias yang tidak diinginkan.

Metode Penelitian Eksperimental

1

Ciri-Ciri

Metode penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dilakukan di lingkungan yang terkendali.

2

Kelebihan

Mampu menentukan hubungan sebab-akibat secara lebih pasti. Dapat meminimalkan faktor pengganggu. Hasil penelitian dapat dipakai dalam membuat kebijakan.

3

Kekurangan

Kondisi lingkungan penelitian tidak selalu mewakili situasi yang sebenarnya. Masih mungkin terdapat faktor pengganggu.

Writing a Scientific Research Paper

Writing a high quality scientific research paper is one of the most difficult and important aspects of science. The goal of this brief tutorial is to lay out some key concepts in the process of writing a scientific paper. We will not cover methods for any one field, but rather, provide a general approach to the process. For help with specifics within your field, your best bet is to ask your advisor or other members of your lab for assistance.

When am I ready to write?

The simple answer here is this: when you can prove something that is novel and important. You must have sufficient data to tell a story that reveals something new about nature that is also important. Obviously, you must have a thorough knowledge of the available literature to gauge your results. Additionally, it is essential that you are able to repeat your experiments and achieve the same results. Finally, your advisor will usually give you a “thumbs up” to write when the time is right.

Ok, so I have a story. What do I do now?

The first thing to do is to just get something down on paper. Don't worry too much about the quality of what you are writing at this point. It is critical to something written since it will help you to overcome writer's block. Once you have written your first paper you will find that constant revision is part of the writing process. Therefore, your mission is to get ideas down for each section so that you have something to mould into your final masterpiece.

Typically, a scientific paper consists of the following sections (in order): Title, Abstract, Introduction, Materials and Methods, Results, Discussion / Conclusions, and References. Although this is the order in which the sections will appear in your paper, they are often written out of turn. For instance, your References section will be worked on throughout the writing process. Oftentimes, the easiest section to start with is the Materials and Methods section. Let's start there.

Materials and Methods

This section consists of what you actually did. For instance, you'll describe any software you used, a new technique you invented, what organisms were cultured, etc. You need to be specific about how you did things such that another researcher can repeat your experiments. This section is typically the easiest to write because you have presumably done your experiments many times. Therefore, they should be second nature to you and writing about them should just be a matter of recalling them from memory. Once you have a rough amount of material down for this section, you are ready to begin writing others.

Ringkasan

Dalam memilih metode penelitian, perlu mempertimbangkan karakteristik, kelebihan, dan kekurangan masing-masing metode. Pilih metode yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Dapat juga dilakukan penggabungan antara berbagai metode untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.